

# Pertanyaan dan Jawaban Islam

Pengawas Umum:  
Syaikh Muhammad Saalih al-Munajjid

## 12470 - Kapan Orang Yang Berpuasa Itu Berbuka

---

### Pertanyaan

Apakah yang lebih utama saya berbuka setelah terbenamnya matahari atau menunggu sampai cahaya di langit menghilang ?

### Jawaban Terperinci

Alhamdulillah.

Yang disunnahkan adalah mempercepat berbuka puasa, yaitu hendaknya berbuka setelah terbenamnya matahari langsung, bahkan mengakhirkannya sampai terlihat bintang adalah termasuk perbuatan orang-orang yahudi dan diikuti oleh orang-orang Rafidhah, maka sebaiknya tidak mengakhirkan dengan sengaja sampai terlalu malam, juga tidak menunda sampai akhir dari adzan selesai, semua itu bukan termasuk petunjuk Nabi -shallallahu 'alaihi wa sallam-.

Dari Sahl bin Sa'd bahwa Rasulullah -shallallahu 'alaihi wa sallam- bersabda:

لا يزال الناس بخير ما عجلوا الفطر

رواه البخاري 1856 ومسلم 1098

“Manusia masih akan menjadi baik selama mereka mensegerakan berbuka”. (HR. Bukhori: 1856 dan Muslim: 1098)

An Nawawi berkata:

“Hadits tersebut menunjukkan untuk mempercepat berbuka setelah memastikan terbenamnya matahari, artinya; urusan umat itu masih akan menjadi teratur dan mereka dalam keadaan baik

# Pertanyaan dan Jawaban Islam

Pengawas Umum:  
Syaikh Muhammad Saalih al-Munajjid

selama mereka menjaga sunnah ini, dan jika mereka mengakhirkannya hal itu menjadi tanda rusaknya yang terjadi di dalamnya”.

Dari Ibnu Abi Aufa -radhiyallahu ‘anhu- berkata: “Saya pernah bersama Nabi -shallallahu ‘alaihi wa sallam- dalam perjalanan, beliau berpuasa sampai larut lalu bersabda kepada seseorang:

انزل فاجدح لي ، ( المراد إعداد نوع معين من الطعام ليُفطر عليه ) قال : لو انتظرت حتى تمسي ، قال : انزل فاجدح لي ، إذا رأيت الليل قد أقبل من ها هنا فقد أفطر الصائم .

رواه البخاري 1857 ومسلم 1101

“Turunlah dan campurkanlah untukku (maksudnya adalah mempersiapkan makanan tertentu untuk buka puasa) ia berkata: “Kalau saja anda menunggu sampai larut?”, beliau menjawab: “Turunlah dan campurkanlah untukku, jika kamu telah melihat malam telah masuk mulai dari sini maka orang yang berpuasa telah (tiba waktu) berbuka”. (HR. Bukhori: 1857 dan Muslim: 1101)

Dari Abu ‘Athiyah berkata:

دخلت أنا ومسروق على عائشة فقلنا : يا أم المؤمنين رجلا من أصحاب محمد صلى الله عليه وسلم أحدهما يعجل الإفطار ويعجل الصلاة ، والآخر يؤخر الإفطار ويؤخر الصلاة ، قالت : أيهما الذي يعجل الإفطار ويعجل الصلاة ؟ قال : قلنا : عبد الله . - يعني : ابن مسعود - قالت : كذلك كان يصنع رسول الله صلى الله عليه وسلم .

رواه مسلم 1099

“Saya dan Masruq telah bertemu dengan ‘Aisyah, seraya kami berkata: “Wahai Ummul Mukminin, ada dua orang dari sahabat Nabi Muhammad -shallallahu ‘alaihi wa sallam- salah satu dari keduanya mensegerakan berbuka dan mensegerakan shalat, dan satu lagi menunda berbuka dan menunda shalat, beliau berkata: “Mana dari dua orang itu yang mensegerakan berbuka dan mensegerakan shalat?”, ia berkata: “Kami katakan: “Abdullah bin Mas’ud”, beliau berkata: “Demikianlah Rasulullah -shallallahu ‘alaihi wa sallam- melakukannya”. (HR. Muslim: 1099)

# Pertanyaan dan Jawaban Islam

Pengawas Umum:  
Syaikh Muhammad Saalih al-Munajjid

Al Hafidz ibnu Hajar berkata:

Perhatian:

“Termasuk bid’ah yang mungkar yang terjadi pada zaman ini adalah adanya adzan kedua pada shalat subuh, sekitar 1/3 jam pada bulan Ramadhan dan mematikan lampu yang menjadi tanda haramnya makan dan minum bagi yang ingin berpuasa, ia mengklaim bahwa hal itu sebagai bentuk kehati-hatian dalam ibadah, hal itu tidak diketahui kecuali hanya bagi sebagian orang, hal itu telah menjadikan mereka tidak mengumandangkan adzan kecuali setelah terbenamnya matahari sampai pada titik kepastian masuknya waktu -mereka mengklaim- mengakhirkan berbuka dan mensegerakan sahur dan mereka menyelisihi sunnah, oleh karenanya kebaikan menjadi sedikit pada diri mereka dan banyak keburukan, dan Allah menjadi tempat meminta pertolongan”.

(Fathul Baari: 4/199)